

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Puskesmas Pakis Kota Surabaya. Puskesmas Pakis merupakan salah satu puskesmas yang terletak di Jalan Kembang Kuning No.2, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 60256.



Gambar 5.1 Puskesmas Pakis Surabaya

B. Hasil Penelitian

Total responden pada penelitian ini adalah berjumlah 48 responden yaitu peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2 yang berusia 35 – 65 tahun di Puskesmas Pakis Surabaya. Responden tersebut diantaranya terdiri dari 41 peserta yang memiliki kadar gula darah terkontrol dan 7 peserta yang memiliki kadar gula darah tidak terkontrol.

a. Analisis Univariat

1. Karakteristik responden berdasarkan usia peserta prolanis diabetes melitus tipe 2

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya

Usia (Tahun)	Gula Darah Terkontrol		Gula Darah Tidak Terkontrol		Jumlah	%
	F	%	F	%		
35-45 tahun	1	2.4	1	14.3	2	4.2
46-55 tahun	12	29.3	1	14.3	13	27.1
56-65 tahun	28	68.3	5	71.4	33	68.7
Jumlah	41	100.0	7	100.0	48	100.0

Sumber : data primer dan sekunder hasil penelitian di Puskesmas Pakis Surabaya 2023

Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa usia peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya yang memiliki gula darah terkontrol mayoritas pada usia 56 – 65 tahun dengan jumlah 28 peserta (68.3%). Sedangkan pada peserta prolanis yang memiliki gula darah tidak terkontrol mayoritas juga pada usia 56 – 65 tahun dengan jumlah 5 peserta (71.4%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin peserta prolanis diabetes melitus tipe 2

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya

Jenis Kelamin	Gula Darah Terkontrol		Gula Darah Tidak Terkontrol		Jumlah	%
	F	%	F	%		
Perempuan	27	65.9	6	85.7	33	68.7
Laki-laki	14	34.1	1	14.3	15	31.3
Jumlah	41	100.0	7	100.0	48	100.0

Sumber : data primer dan sekunder hasil penelitian di Puskesmas Pakis Surabaya 2023

Berdasarkan tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya yang memiliki gula darah terkontrol adalah perempuan dengan jumlah 27 peserta (65.9%). Sedangkan pada peserta prolanis yang memiliki gula darah tidak terkontrol juga pada perempuan dengan jumlah 6 peserta (85.7%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengendalian Gula Darah Peserta Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2

Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengendalian Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya

Pengendalian Gula Darah	Frekuensi	Persentase
Terkontrol	41	85.4
Tidak Terkontrol	7	14.6
Jumlah	48	100.0

Sumber : data primer dan sekunder hasil penelitian di Puskesmas Pakis Surabaya 2023

Berdasarkan tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa dari 48 peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2, jumlah peserta yang memiliki gula darah terkontrol lebih banyak yaitu 41 peserta (85.4%)

jika dibandingkan dengan jumlah peserta yang memiliki gula darah tidak terkontrol yaitu 7 peserta (14.6%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengikuti Prolanis pada Peserta Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengikuti Prolanis

Kepatuhan Mengikuti Prolanis	Frekuensi	Persentase
Baik	40	83.3
Tidak Baik	8	16.7
Jumlah	48	100.0

Sumber : data primer dan sekunder hasil penelitian di Puskesmas Pakis Surabaya 2023

Berdasarkan tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya yang patuh mengikuti prolanis dengan baik adalah 40 peserta (83.3%). Sedangkan pada peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya yang tidak baik dalam mengikuti prolanis adalah 8 peserta (16.7%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kuisioner Kepatuhan Mengikuti Prolanis

Kepatuhan Mengikuti Prolanis	Kategori	Terkontrol		Tidak Terkontrol	
		F	%	F	%
Baik	Rutin Berkonsultasi	47	97.9	1	2.1
	Memahami Konsultasi	47	97.9	1	2.1
	Melakukan Aktivitas Fisik / Senam	40	83.3	1	2.1
	Aktivitas Bermanfaat	47	97.9	1	2.1
	Melakukan Pemeriksaan Rutin	47	97.9	1	2.1
	Rutin Mengonsumsi Obat	44	91.7	1	2.1
	Pola Makan Baik	45	93.7	1	2.1
	Keluhan Berkurang	47	97.9	1	2.1
	Kondisi Membaik	47	97.9	1	2.1
Tidak Baik	Tidak Rutin Berkonsultasi	0	0	0	0
	Tidak Memahami Konsultasi	0	0	0	0
	Tidak Rutin Melakukan Aktivitas Fisik / Senam	2	4.2	5	10.4
	Aktivitas Tidak Bermanfaat	0	0	0	0
	Tidak Melakukan Pemeriksaan Rutin	0	0	0	0
	Tidak Rutin Mengonsumsi Obat	1	2.1	2	4.1
	Pola Makan Tidak Baik	1	2.1	1	2.1
	Keluhan Tidak Berkurang	0	0	0	0
Kondisi Tidak Membaik	0	0	0	0	

Sumber : data primer dan sekunder hasil penelitian di Puskesmas Pakis Surabaya 2023

Berdasarkan tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, didapatkan sebanyak 7 peserta prolanis penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pakis Surabaya yang tidak rutin dalam mengikuti aktivitas fisik / senam. Dari 7 responden tersebut, yang memiliki gula darah terkontrol adalah 2 peserta (4.2%) dan yang memiliki gula darah tidak terkontrol sebanyak 5 peserta (10.4%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.6 Hubungan pelaksanaan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dengan pengendalian kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 usia 35-65 tahun di Puskesmas Pakis Surabaya tahun 2023

Kepatuhan Mengikuti Prolanis	Terkontrol		Tidak Terkontrol	
	F	%	F	%
Baik	39	95.1	1	14.3
Tidak Baik	2	4.9	6	85.7
Jumlah	41	100.0	7	100.0

P value < 0.001

Sumber : data primer dan sekunder hasil penelitian di Puskesmas Pakis Surabaya 2023

Berdasarkan Tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa pada peserta prolanis diabetes melitus tipe 2 yang memiliki gula darah terkontrol lebih banyak didapatkan pada peserta yang mengikuti prolanis dengan baik yaitu 39 peserta (95.1%) dengan perbandingan peserta yang memiliki gula darah tidak terkontrol yaitu 1 peserta (14.3%).

Analisis data hubungan pelaksanaan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dengan pengendalian kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 usia 35-65 tahun di Puskesmas Pakis Surabaya tahun 2023 menggunakan rumus Chi Square dengan uji alternatif Fisher Exact dengan tabulasi silang 2x2 yang diperoleh hasil *p-value* <0,001 yaitu kurang dari α (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara pelaksanaan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dengan pengendalian kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 usia 35-65 tahun di Puskesmas Pakis Surabaya Tahun 2023.